

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENYEBABKAN, MUSLIM LEBIH SUKA
MATI DI MEKAH, DIBANDINGKAN DENGAN MATI
DI KAMPUNG HALAMANNYA, PADAHAL SURGA
ADA DIMANA-MANA, DI BUMI INI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Agustus 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENYEBABKAN, MUSLIM LEBIH SUKA MATI DI MEKAH,
DIBANDINGKAN DENGAN MATI DI KAMPUNG HALAMANNYA,
PADAHAL SURGA ADA DIMANA-MANA, DI BUMI INI

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang menyebabkan, muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apa yang menyebabkan, muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini, yaitu ayat-ayat:

"Dan bersegera kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)

Dalam usaha membuka tabir mengenai apa yang menyebabkan, muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis apa yang menyebabkan, muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA YANG MENYEBABKAN, MUSLIM LEBIH SUKA MATI DI MEKAH, DIBANDINGKAN DENGAN MATI DI KAMPUNG HALAMANNYA, PADAHAL SURGA ADA DIMANA-MANA, DI BUMI INI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini Allah telah memberikan gambaran kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Nah, permasalahannya, adalah, muslim itu sendiri tidak mengerti. Sebagian besar muslim percaya surga ada jauh di langit, sebagaimana kepercayaan para pengikut Yesus. Dimana para pengikut Yesus, percaya surga ada di langit, sehingga menurut kepercayaan pengikut Yesus, surga adalah langit.

Nah, Allah telah membukakan rahasia, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Jadi, menurut deklarasi Allah *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Nah, timbul pertanyaan,

Mengapa *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini ?

Karena antara *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah bersatu. *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

ada di atas *"...langit...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Seperti manusia yang duduk diatas tikar. Antara manusia yang duduk dan tikar, bersatu.

Nah, ini yang masih belum di mengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini ?

Nah, jawabannya adalah,

Karena muslim tidak mengerti bahwa *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada dimana-mana, di bumi ini. Bukan hanya di Mekah saja, tetapi juga ada di sekitar kampung halamannya.

Jadi, dimana saja di bumi ini, ada pintu *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihat pintu *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ,karena pandangan mata manusia terbatas.

Dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, yang juga menjadi permasalahan adalah, bagaimana muslim masuk surga ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatan manusia...(Qaaf : 50: 17)*, tetapi secara tidak langsung, melainkan melalui energi Allah dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sebenarnya, deklarasi Allah*"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri (Qaaf : 50: 17)* mengacu kepada energi Allah dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang membuat tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal.

Nah, dengan energi Allah dan partikel Allah membuat tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal. Hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal yang dinamakan dengan *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* disimpan oleh malaikat.

Jadi, tugas*"...dua orang malaikat...(Qaaf : 50: 17)* adalah mengontrol proses peniruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal. Setelah muslim meninggal, *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)*, yang berisikan hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal, disimpan oleh malaikat.

Nah ini, rahasia Allah, yang belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

Nah, ketika muslim meninggal, keluar *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dari tubuh muslim yang sudah meninggal itu, kemudian Allah memerintahkan kepada *"...roh Ku...*

(Shaad : 38: 72) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisaab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)

Nah, ketika *"...kitab...(Al Israa' : 17: 14)* atau *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* atau hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal, dibaca oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh muslim yang sudah meninggal, apabila hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal itu, sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimasukkan ke dalam surga.

Tetapi, kalau tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimasukkan ke dalam neraka.

Jadi, disini, Allah telah memberikan gambaran secara jelas kepada seluruh muslim di dunia, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Jadi, kalau sebagian muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, adalah disebabkan sebagian muslim tidak mengerti, kalau sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini Allah telah memberikan gambaran kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia, bahwa sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Nah, permasalahannya, adalah, muslim itu sendiri tidak mengerti. Sebagian besar muslim percaya surga ada jauh di langit, sebagaimana kepercayaan para pengikut Yesus. Dimana para pengikut Yesus, percaya surga ada di langit, sehingga menurut kepercayaan pengikut Yesus, surga adalah langit.

Nah, Allah telah membukakan rahasia, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Jadi, menurut deklarasi Allah *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Nah, timbul pertanyaan,

Mengapa *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini ?

Karena antara *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah bersatu. *"...bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di atas *"...langit...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Seperti manusia yang duduk diatas tikar. Antara manusia yang duduk dan tikar, bersatu.

Nah, ini yang masih belum di mengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, padahal surga ada dimana-mana, di bumi ini ?

Nah, jawabannya adalah,

Karena muslim tidak mengerti bahwa *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada dimana-mana, di bumi ini. Bukan hanya di Mekah saja, tetapi juga ada di sekitar kampung halamannya.

Jadi, dimana saja di bumi ini, ada pintu *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihat pintu *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ,karena pandangan mata manusia terbatas.

Dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)*, terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, yang juga menjadi permasalahan adalah, bagaimana muslim masuk surga ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatan manusia...(Qaaf : 50: 17)*, tetapi secara tidak langsung, melainkan melalui energi Allah dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sebenarnya, deklarasi Allah*"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri (Qaaf : 50: 17)* mengacu kepada energi Allah dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang membuat tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal.

Nah, dengan energi Allah dan partikel Allah membuat tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal. Hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal yang dinamakan dengan *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* disimpan oleh malaikat.

Jadi, tugas*"...dua orang malaikat...(Qaaf : 50: 17)* adalah mengontrol proses peniruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal. Setelah muslim meninggal, *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)*, yang berisikan hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal, disimpan oleh malaikat.

Nah ini, rahasia Allah, yang belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

Nah, ketika muslim meninggal, keluar *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dari tubuh muslim yang sudah meninggal itu, kemudian Allah memerintahkan kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* *"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu (Al Israa' : 17: 14)*

Nah, ketika *"...kitab...(Al Israa' : 17: 14)* atau *"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* atau hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal, dibaca oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh muslim yang sudah meninggal, apabila hasil tiruan perbuatan muslim dari sejak lahir sampai meninggal itu, sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

dimasukan ke dalam surga.

Tetapi, kalau tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dimasukan ke dalam neraka.

Jadi, disini, Allah telah memberikan gambaran secara jelas kepada seluruh muslim di dunia, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

Jadi, kalau sebagian muslim lebih suka mati di Mekah, dibandingkan dengan mati di kampung halamannya, adalah disebabkan sebagian muslim tidak mengerti, kalau sebenarnya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* ada di sekeliling manusia, di bumi ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se